

JOBSHEET PRAKTIKUM 07 – SAMBA SERVER

TUJUAN

1. Dapat melakukan konfigurasi Samba Server pada Debian
2. Dapat mengetahui fungsi Samba Server

ALAT & BAHAN

1. Aplikasi VirtualBox
2. File Iso Debian DVD-1
3. Laptop/PC

TEORI DASAR

Samba adalah program yang dapat menjembatani kompleksitas berbagai platform system operasi Linux(UNIX) dengan mesin Windows yang dijalankan dalam suatu jaringan komputer. Samba server sangat berperan penting dalam melakukan file sharing, terlebih dalam jaringan yang menggunakan sistem operasi berbeda dengan Linux, khususnya untuk system operasi Windows. Tidak seperti protocol ftp, protocol samba ini hanya digunakan untuk file sharing sekala kecil (Jaringan Lokal).

Samba merupakan aplikasi dari UNIX dan Linux, yang dikenal dengan SMB(Service Message Block) protocol. Banyak sistem operasi seperti Windows dan OS/2 yang menggunakan SMB untuk menciptakan jaringan client/server. Protokol Samba memungkinkan server Linux/UNIX untuk berkomunikasi dengan mesin client yang menggunakan OS Windows dalam satu jaringan.

URUTAN KERJA

1. Instal paket samba

apt-get install samba

```

collisions:0 txqueuelen:1000
RX bytes:0 (0.0 B) TX bytes:966 (966.0 B)

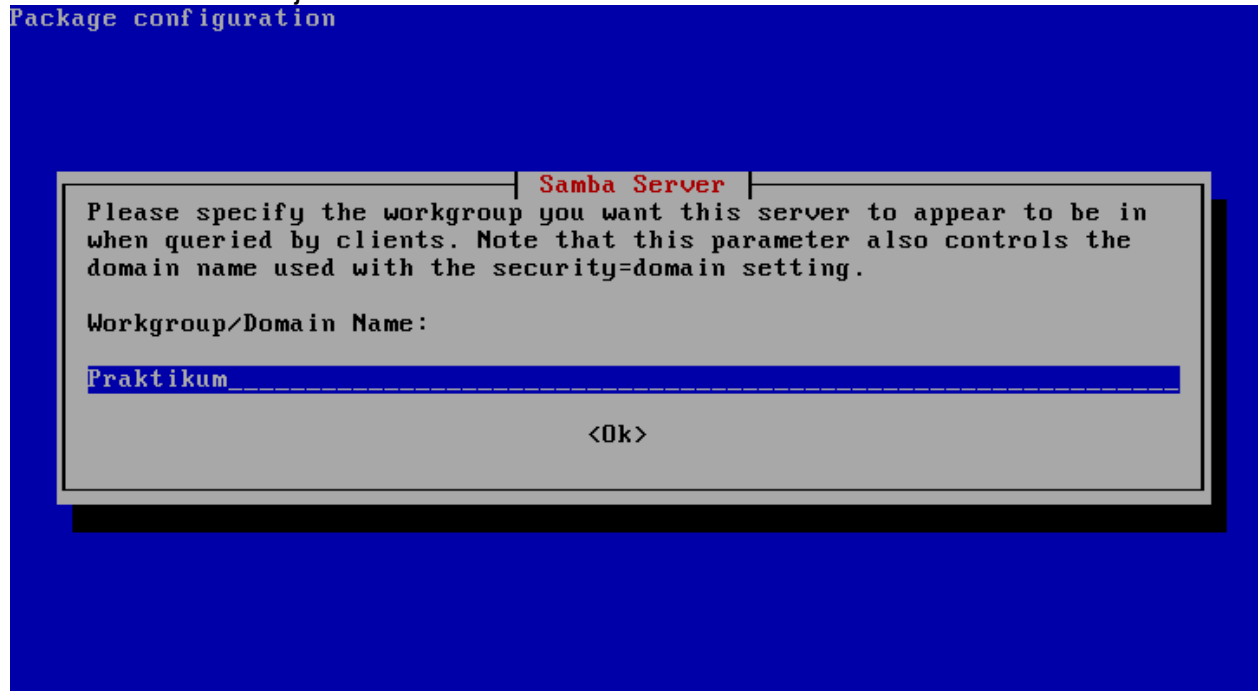
lo        Link encap:Local Loopback
          inet addr:127.0.0.1 Mask:255.0.0.0
          UP LOOPBACK RUNNING MTU:16436 Metric:1
          RX packets:16 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
          TX packets:16 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
          collisions:0 txqueuelen:0
          RX bytes:1200 (1.1 KiB) TX bytes:1200 (1.1 KiB)

yusril:/home/yusril# apt-get install samba
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following extra packages will be installed:
  libcups2 libtalloc1 libwbclient0 samba-common
Suggested packages:
  cups-common smbldap-tools ldb-tools
The following NEW packages will be installed:
  libcups2 libtalloc1 libwbclient0 samba samba-common
0 upgraded, 5 newly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
Need to get 88/7957kB of archives.
After this operation, 21.4MB of additional disk space will be used.
Do you want to continue [Y/n]?

```

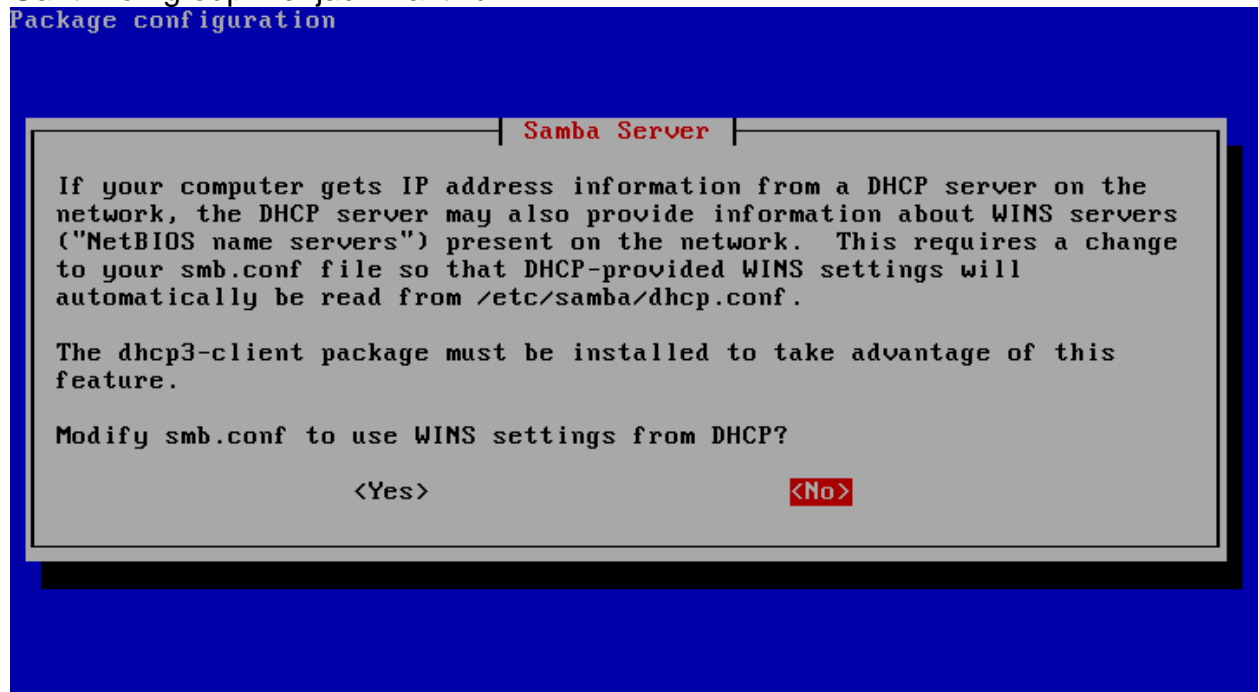
Ketik Y untuk melanjutkan instalasi

Package configuration



Ganti workgroup menjadi Praktikum

Package configuration



Pilih NO untuk melanjutkan

2. Buat direktori pada debian server, yang akan disharing dalam jaringan local. Kemudian rubah hak akses pada direktori tersebut menggunakan perintah chmod. Misalnya jika ingin writeable gunakan 777, atau yang read-only gunakan 755

```
# cd /home/yusril/
# mkdir share
# chmod 777 share/ -R
yusril:/home/yusril# mkdir share
yusril:/home/yusril# ls
share
yusril:/home/yusril# chmod 777 share/ -R
yusril:/home/yusril#
```

3. Tambahkan user agar dapat mengakses file sharing tersebut dari jaringan local. Bagian ini adalah optional, jika anda menggunakan mode Anonymous LogIn, lewati saja bagian ini.

```
# useradd tamu
# smbpasswd -a tamu
```

4. Seperti halnya dengan ftp, samba server bisa kita konfigurasi menggunakan User Mode, ataupun Guest Mode. Berikut konfigurasi untuk menggunakan user dan password. Edit file smb.conf seperti di bawah ini :

```
# pico /etc/samba/smb.conf
```

```
##### Authentication #####
# "security = user" is always a good idea. This will require a Unix account
# in this server for every user accessing the server. See
# /usr/share/doc/samba-doc/html/docs/Samba3-HOWTO/ServerType.html
# in the samba-doc package for details.
security = user    #edit bagian ini, hilangkan tanda "#"
#
#===== Share Definitions =====
[share]              #tambahkan bagian ini di bawah "Share Definitions"
```

```
path = /home/yusril/share/      #direktori untuk samba server
browseable = yes
writeable = yes
valid users = tamu             #sesuaikan dengan nama user
admin users = root
#...
```

```
GNU nano 2.0.7      File: /etc/samba/smb.conf

# having this setting and smb.conf(5) for details.
; winbind enum groups = yes
; winbind enum users = yes

# Setup usershare options to enable non-root users to share folders
# with the net usershare command.

# Maximum number of usershare. 0 (default) means that usershare is disabled.
; usershare max shares = 100

#===== Share Definitions =====

[share]
path = /home/yusril/share
browseable = yes
writable = yes
valid users = tamu
admin users = root

[ Wrote 334 lines ]

yusril:/home/yusril#
```

5. Samba server pun bisa digunakan untuk file sharing menggunakan anonymous mode, jika dirasa security pada jaringan tersebut tidak dibutuhkan. Tinggal edit file smb.conf seperti berikut :

```
# pico /etc/samba/smb.conf
```

```
##### Authentication #####
# "security = user" is always a good idea. This will require a Unix account
# in this server for every user accessing the server. See
# /usr/share/doc/samba-doc/html/docs/Samba3-HOWTO/ServerType.html
# in the samba-doc package for details.
security = share    #edit bagian ini, rubah menjadi "share"
#
#===== Share Definitions =====
[share]              #tambahkan bagian ini di bawah "Share Definitions"
path = /home/yusril/share/      #direktori untuk samba server
browseable = yes
writeable = yes
guest ok = yes        #rubah menjadi "guest"
```

#. . .

6. Agar semua konfigurasi dapat berjalan. Restart daemon samba.

/etc/init.d/samba restart

PENGUJIAN

1. Pengujian via localhost

Pengujian localhost bisa menggunakan tool *testparm*, untuk melihat hasil akhir dari konfigurasi file smb.conf di atas.

testparm

```
yusril:/home/yusril# testparm
Load smb config files from /etc/samba/smb.conf
Processing section "[share]"
Processing section "[homes]"
Processing section "[printers]"
Processing section "[print$]"
Loaded services file OK.
Server role: ROLE_STANDALONE
Press enter to see a dump of your service definitions
```

```
[share]
    path = /home/yusril/share
    valid users = tamu
    admin users = root
    read only = No

[homes]
    comment = Home Directories
    valid users = %S
    create mask = 0700
    directory mask = 0700
    browseable = No

[printers]
    comment = All Printers
    path = /var/spool/samba
    create mask = 0700
    printable = Yes
    browseable = No

[print$]
    comment = Printer Drivers
    path = /var/lib/samba/printers
yusril:/home/yusril#
```

2. Pengujian lewat windows

Melalui computer client, lakukan tes : apakah file sharing sudah berjalan dengan baik. Untuk membuka file sharing pada Sistem Operasi windows tidaklah sulit, berikut caranya. Gunakan file explorer, kemudian pada Address bar isikan alamat server debian. Jangan lupa, tambahkan dua backslash “\\” pada awal alamat. Sebagai identitas protocol file sharing.

